



## Sosialisasi Aturan Pertandingan Cabang Olahraga Bulutangkis Pada Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Singaperbangsa Karawang

Fatiha Ramadhani<sup>1</sup>, Irwan Salomo<sup>2</sup>, Rendi<sup>3</sup>, Setio Nugroho<sup>4</sup>, R. Retna Kinanti Dewi<sup>5</sup>,

<sup>1</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang

---

### Article Info

---

#### Keyword:

Sosialisasi  
Bulutangkis  
Aturan pertandingan

---

### Abstrak

Abstrak: Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas sosialisasi aturan pertandingan cabang olahraga bulutangkis kepada mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Singaperbangsa Karawang. sosialisasi aturan pertandingan cabang olahraga bulutangkis dilakukan melalui serangkaian kegiatan interaktif yang melibatkan mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Singaperbangsa Karawang. Tahapan kegiatan meliputi penyampaian teori aturan pertandingan bulutangkis, demonstrasi lapangan yang melibatkan praktik langsung, serta simulasi pertandingan. Temuan Pengabdian Kepada Masyarakat mengungkapkan bahwa meskipun terdapat upaya sosialisasi aturan pertandingan, masih terdapat kendala dalam pemahaman dan penerapan aturan tersebut. Faktor-faktor seperti kurangnya pengetahuan mendalam tentang aturan, kurangnya praktik langsung dalam situasi pertandingan, dan kurangnya sumber daya untuk sosialisasi yang efektif menjadi penyebab utama ketidakmampuan mahasiswa dalam menerapkan aturan dengan benar. Implikasi dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah perlunya upaya yang lebih intensif dan terstruktur dalam sosialisasi aturan pertandingan kepada mahasiswa, melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif, serta peningkatan aksesibilitas terhadap sumber daya yang mendukung pemahaman yang lebih baik tentang aturan tersebut. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap aturan pertandingan bulutangkis di kalangan mahasiswa Ilmu Keolahragaan, serta mendukung pengembangan olahraga bulutangkis secara keseluruhan di lingkungan kampus..

#### Abstract:

*This Community Service aims to explore the effectiveness of socializing the rules of badminton competitions to Sports Science students at Singaperbangsa University, Karawang. Socialization of badminton competition rules was carried out through a series of interactive activities involving Sports Science students at Singaperbangsa University, Karawang. The activity stages include conveying the theory of badminton match rules, field demonstrations involving direct practice, and match simulations. Community Service findings reveal that although there are efforts to disseminate competition rules, there are still obstacles in understanding and implementing these rules. Factors such as lack of in-depth knowledge of the rules, lack of direct practice in match situations, and lack of resources for effective socialization are the*

---

*main causes of students' inability to apply the rules correctly. The implication of this Community Service is the need for more intensive and structured efforts in disseminating competition rules to students, through an interactive and participatory approach, as well as increasing accessibility to resources that support a better understanding of these rules. It is hoped that this will increase understanding and compliance with the rules of badminton competitions among Sports Science students, as well as support the development of badminton as a whole within the campus environment.*

---

**Corresponding Author:**

Fatiha Ramadhani,  
Email: 2210631240006@student.unsika.ac.id

---

## 1. Pendahuluan

Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang tidak bisa ditinggalkan dan harus dilaksanakan secara berulang-ulang agar dapat terpelihara kesehatannya baik dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan sosial. Tidak ada unsur perbedaan ras, golongan, agama, status ekonomi, jenis kelamin, usia semuanya dapat berolahraga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Bulutangkis adalah sebagai hiburan dan prestasi yang digemari oleh orang tua, muda baik itu dari kalangan atas, menengah, laki-laki, perempuan, anak-anak dan dewasa khususnya di Indonesia (Purnama & Barikah, 2019)

Bulutangkis merupakan olahraga yang memanfaatkan raket dalam permainannya, dimainkan oleh dua orang atau empat orang dengan posisi di bidang lapangan yang berbeda yang dibatasi oleh jaring. Dalam kategori tunggal, permainan dilakukan oleh dua orang, sedangkan untuk ganda dan campuran, empat orang berpartisipasi. Permainan ini merupakan kombinasi dari keterampilan teknis, strategi, dan kecepatan reaksi (Subarkah & Marani, 2020).

Dalam permainan bulutangkis salah satu aturan yang mutlak adalah bagaimana sistem penilaian (sistem skor) itu berjalan. Mengapa sistem skor begitu mutlak dalam sebuah permainan, karena sistem skor ini yang menentukan siapa yang akan memenangkan permainan dalam sebuah pertandingan. Sehingga regulasi terkait sistem penilaian (sistem skor) harus diatur dengan jelas. Sistem penilaian yang berlaku di bulutangkis secara internasional mengalami beberapa kali perubahan. Setelah tahun 2006 hingga saat ini secara resmi, badan organisasi tertinggi bulutangkis di tingkat internasional (Badminton World Federation), memberlakukan bahwa bulutangkis menggunakan "system rally point". Hal ini disampaikan secara resmi oleh organisasi tertinggi bulutangkis dunia. (Sleman & Club, n.d.)

Saat ini sudah banyak orang yang menyadari pentingnya olahraga, hal ini terlihat dengan pesatnya perkembangan pusat kesehatan dan olahraga serta besarnya minat masyarakat mengisi ruang-ruang publik saat hari libur untuk melakukan olahraga. Selain untuk kesehatan, olahraga yang dilakukan secara benar dapat meningkatkan hormon endorfin, dan menurunkan kortisol, dimana kebiasaan melakukan olahraga yang benar dapat menurunkan tingkat stress seseorang. Fasilitas olahraga saat ini tidak hanya tersedia disekolah saja, melainkan juga sudah tersedia di beberapa gedung perkantoran yang dapat digunakan karyawan untuk melakukan kegiatan olahraga setelah jam kerja selesai (Exaudi et al., 2023)

Disiplin Ilmu Keolahragaan mencakup beragam pengetahuan, mulai dari biomekanika hingga psikologi olahraga, yang menekankan pemahaman holistik tentang olahraga dan aktivitas fisik. Sebagai calon profesional di ranah olahraga, mahasiswa Ilmu Keolahragaan memiliki peran penting dalam menjaga integritas dan standar acara olahraga, termasuk turnamen bulutangkis.

Sosialisasi yang efektif terhadap aturan bulutangkis dalam kelompok ini sangat penting tidak hanya untuk memperdalam pemahaman tentang olahraga, tetapi juga untuk memastikan kompetisi yang adil dan sportivitas. Namun, meskipun upaya yang dilakukan dalam inisiatif sosialisasi, tantangan mungkin tetap ada dalam menerjemahkan pengetahuan teoritis menjadi aplikasi praktis selama pertandingan kompetitif.

Tujuan dari permainan bulutangkis adalah berusaha untuk menjatuhkan shuttlecock di daerah permainan lawan dan berusaha agar lawan tidak dapat memukul shuttlecock di daerah permainan lawan dan berusaha agar lawan tidak dapat memukul shuttlecock dan menjatuhkan di daerah permainan sendiri. (Subarkah & Marani, 2020)

Oleh karena itu, artikel ini menelusuri efektivitas sosialisasi aturan bulutangkis di kalangan mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Singaperbangsa Karawang. Dengan mengkaji praktik saat ini, tantangan, dan strategi potensial untuk perbaikan, studi ini bertujuan untuk berkontribusi pada peningkatan pendidikan olahraga dan promosi permainan yang adil dalam komunitas olahraga universitas. Melalui eksplorasi ini, wawasan berharga dapat diperoleh untuk mengoptimalkan proses sosialisasi dan pada akhirnya memperkaya pengalaman bulutangkis bagi mahasiswa Ilmu Keolahragaan di Universitas Singaperbangsa Karawang.

Bulutangkis juga merupakan olahraga permainan yang cepat dan membutuhkan gerak reflek yang baik dan tingkat kebugarannya yang tinggi (Grice 1999). Olahraga Bulutangkis merupakan olahraga permainan yang memiliki gerakan yang cepat secara terus menerus selama pertandingan, durasi yang lama dengan diselingi oleh waktu istirahat.

Seorang atlet bulu tangkis tidak hanya membutuhkan fisik dan kemampuan teknis dalam bertanding di tingkat kompetisi yang tertinggi. Namun juga membutuhkan karakter permainan yang mampu mempengaruhi cara bermain lawan, sekaligus tidak terpengaruh oleh cara bermain yang dikehendaki lawan. Selain itu juga membutuhkan kreativitas untuk memberikan efek kejut bagi lawan (Ardiantoro et al., 2019)

## **2. Metode Pelaksanaan**

Sosialisasi aturan pertandingan cabang olahraga bulutangkis dilakukan melalui serangkaian kegiatan interaktif yang melibatkan mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Singaperbangsa Karawang. Tahapan kegiatan meliputi penyampaian teori aturan pertandingan bulutangkis, demonstrasi lapangan yang melibatkan praktik langsung, serta simulasi pertandingan. Setiap sesi dilengkapi dengan diskusi interaktif untuk memperjelas pemahaman tentang aplikasi aturan dalam konteks kompetisi. Selain itu, digunakan pula materi audiovisual dan studi kasus untuk meningkatkan pemahaman mendalam tentang implementasi aturan pertandingan. Evaluasi dilakukan melalui uji kompetensi dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang komprehensif pada setiap partisipan. Metode ini didesain untuk memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan aturan dengan tepat dalam situasi praktis.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Hasil pembahasan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait dengan sosialisasi aturan pertandingan cabang olahraga bulutangkis di kalangan mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Singaperbangsa Karawang. Sebagian besar mahasiswa menunjukkan pemahaman dasar tentang aturan pertandingan, meskipun terdapat variasi dalam tingkat pemahaman mereka. Namun, meskipun memiliki pemahaman teoritis yang memadai, banyak mahasiswa menghadapi tantangan dalam menerapkan aturan tersebut selama pertandingan, seperti tekanan kompetitif dan kurangnya pengalaman praktis. Temuan ini menyoroti kesenjangan antara pemahaman teoritis dan kemampuan praktis mahasiswa dalam menerapkan aturan pertandingan bulutangkis. Meskipun upaya sosialisasi aturan telah dilakukan

oleh pihak universitas atau lembaga terkait, beberapa mahasiswa merasa bahwa proses ini belum sepenuhnya mempersiapkan mereka untuk situasi pertandingan yang sebenarnya. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk meningkatkan akses terhadap latihan praktis, menerapkan pendekatan interaktif dalam penyampaian materi aturan, serta menyediakan bahan referensi yang lebih lengkap dan mudah diakses tentang aturan pertandingan. Diharapkan bahwa Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan sumbangan yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas sosialisasi aturan pertandingan bulutangkis di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya di Universitas Singaperbangsa Karawang, serta memotivasi upaya perbaikan lebih lanjut dalam konteks ini.

Sarana dan prasarana merupakan satu kesatuan yang harus ada dalam melakukan kegiatan apapun, salah satunya melakukan pembinaan prestasi bulutangkis. Pengabdian Kepada Masyarakat sebelumnya menyebutkan bahwa sarana dan prasarana adalah faktor yang harus ada pada setiap upaya pembinaan olahraga untuk mendukung peningkatan prestasi atlet agar tercapainya tujuan utama pembinaan (Olahraga et al., 2022)

Pada saat permainan terjadi, untuk permainan kategori tunggal, shuttlecock yang jatuh di dalam garis pinggir paling dalam dianggap masuk dan pemain yang melakukan service yang mendapatkan angka. Sedangkan shuttlecock yang jatuh diluar garis pinggir paling dalam dianggap keluar dan dapat yang mendapatkan angka adalah lawannya.

pukulan drive yang baik akan dapat memaksa lawan untuk mengangkat bola pada saat pengembalian, sehingga posisi lawan berada pada posisi bertahan. Pukulan drive yang dilakukan dengan kecepatan dan ketepatan tinggi dapat mengakibatkan pengembalian shuttlecock semakin tipis dan cepat saat melewati net. Pukulan drive yang baik membantu pemain untuk berada posisi yang tidak tertekan oleh lawan, bahkan pukulan drive yang efektif dapat menjadi sebuah rangkaian serangan yang dapat mematikan jika dilakukan dengan tepat dan disertai kecepatan pukulan drive yang tinggi.(Subarkah & Marani, 2020)

Durasi waktu pertandingan adalah waktu yang akan mulai di hitung ketika permainan dimulai yang ditandai dengan pemain melakukan pukulan service dan waktu akan dihentikan ketika pertandingan selesai setelah salah satu pasangan memenangkan pertandingan dengan memperoleh dua (2) set permainan (2 – 0 atau 2 – 1).(Ramadhan et al., 2021)

Sistem perhitungan poin bulu tangkis telah mengalami beberapa kali perubahan, mulai dari sistem klasik pindah bola 15 poin sampai sistem terbaru, sistem reli 21 poin. Terhitung sejak Mei 2006, pada kejuaraan resmi seluruh partai tunggal maupun ganda menggunakan sistem perhitungan 3x21 reli poin. Poin tertinggi dalam setiap set adalah 21 poin kecuali jika terjadi perpanjangan (Deuce) yang dikarenakan terjadi persaingan yang sangat ketat antara kedua pemain sehingga harus diperpanjang hingga selisih jarak 2 poin sesuai dengan ketentuan. Pemain bisa dikatakan menang dalam sebuah pertandingan jika pemain tunggal maupun ganda bisa memenangkan 2 set pertandingan secara langsung. Jika terjadi hasil yang sama kuat dalam dua set, maka dilanjutkan dengan set permainan yang ketiga. (Judul et al., 2019)

Durasi waktu rally adalah waktu yang dimulai sejak pemain memulai permainan dengan melakukan pukulan service, dan waktu akan dihentikan ketika permainan terhenti karena shuttlecock yang menyangkut di net atau telah menyentuh lapangan lawan sehingga bisa memberikan poin/angka bagi pemain yang bisa mematikan lawan.(Ramadhan et al., 2021)

Dengan adanya reli yang lebih lama dan jumlah pukulan yang banyak serta cepat di setiap reli yang dilakukan, maka akan menghasilkan lebih banyak tantangan kinerja fisik dan teknik yang dituntut selama pertandingan berlangsung sehingga memaksa terjadinya perubahan tuntutan secara fisiologi dan psikologis yang dapat mempengaruhi penampilan selama permainan

Durasi waktu istirahat adalah waktu yang di mulai ketika shuttlecock jatuh menyentuh lapangan sehingga permainan berhenti dan mulai dimatikan waktunya ketika permainan dimulai kembali dengan ditandai salah satu pemain melakukan pukulan service. Tentu durasi waktu istirahat yang terjadi pada setiap set nya memiliki variasi.(Ramadhan et al., 2021)

Istirahat merupakan sesuatu hal yang sangat kritis untuk menghindari pengaruh dan tekanan fisiologi yang dapat menimbulkan cedera pada otot atau sendi untuk melakukan set berikutnya.

#### **4. Kesimpulan**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini menyajikan gambaran yang komprehensif tentang proses sosialisasi aturan pertandingan cabang olahraga bulutangkis di kalangan mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Singaperbangsa Karawang, dengan konteks pelaksanaan pada bulan Ramadhan di Gor Oase Kabupaten Karawang. Temuan menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman dasar tentang aturan pertandingan, tantangan dalam menerapkan aturan tersebut selama pertandingan masih menjadi masalah utama. Kesenjangan antara pemahaman teoritis dan kemampuan praktis mahasiswa menyoroti perlunya pendekatan yang lebih terintegrasi antara teori dan praktik dalam proses sosialisasi aturan. Meskipun demikian, upaya sosialisasi aturan yang telah dilakukan oleh pihak universitas atau lembaga terkait belum sepenuhnya mempersiapkan mahasiswa untuk situasi pertandingan yang sebenarnya. Sebagai rekomendasi, diperlukan peningkatan akses terhadap latihan praktis, penerapan pendekatan interaktif dalam penyampaian materi aturan, serta penyediaan bahan referensi yang lebih lengkap dan mudah diakses tentang aturan pertandingan. Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi penting dalam memperbaiki efektivitas sosialisasi aturan pertandingan bulutangkis di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya di Universitas Singaperbangsa Karawang, sambil mengakomodasi konteks khusus pelaksanaan selama bulan Ramadhan di Gor Oase Kabupaten Karawang..

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa ilmu keolahragaan angkatan 2022 fakultas ilmu kesehatan universitas singaperbangsa karawang yang telah menyelenggarakan sosialisasi dengan optimal serta memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

## 6. Daftar Pustaka

- Ardiantoro, L., Zahara, S., & Sunarmi, N. (2019). Pemanfaatan Knowledge Data Discovery(Kdd) Pada Pola Permainan Atlet Bulutangkis. In *Explore It : Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknik Informatika* (Vol. 11, Issue 1). Online. <https://doi.org/10.35891/Explorit.V11i1.1467>
- Exaudi, K., Sembiring, S., Prasetyo, A. P., Isnanto, F., Ubaya, H., Zarkasi, A., Hermansyah, A., & Afifah, N. (2023). Implementasi Scoreboard Digital Untuk Pertandingan Bulutangkis Pada Gedung Olahraga Fasilkom Unsri Berbasis Teknologi Wireless. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Komputer (Abdikom)*, 2(1), 19–25.
- Judul, H., Papan, P., Pertandingan, S., Wireless, M., Akhir, P., & Amelia, I. (2019). *Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung 2019*.
- Olahraga, P., Jambi, F. U., & Artikel, I. (2022). *Indonesian Journal Of Sport Science And Coaching Survey Of Facilities And Infrastructure At The Jambi University Rector ' S Cup Sports Event In 2021 Jurusan Pendidikan Olahraga Dan Kepelatihan Universitas Jambi Memiliki Fkip Universitas Jambi Memberanikan Diri Untuk Menjadi Penyelenggara Yang Juara Bulu Tangkis Rektor Unja Cup I Tahun 2021 , Karena Para Dosen Pada Jurusan Pendidikan Olahraga Dan Kepelatihan Olahraga Fkip Universitas Jambi Bertepatan Dengan Dies Natalis Universitas Jambi Ke-58 Tahun 2021 Yang Di Masyarakat Jambi , Maka Perlu Diadakannya Sebuah Kegiatan Keolahragaan Untuk Bayu Aji , Palmizal A. 04(02), 166–174.*
- Purnama, H., & Barikah, A. (2019). *Sosialisasi Peraturan Perwasitan Cabang Olahraga Bulutangkis Pada Masyarakat Kota Banjarmasin Helen Purnama Sari Dan Amalia Barikah. 139–145.*
- Ramadhan, K. B., Subarkah, A., & Marani, I. N. (2021). Perubahan Durasi Waktu Permainan Akibat Perubahan Sistem Scoring Pada Cabang Olahraga Bulutangkis. *Jurnal Menssana*, 6 No.2, 143–153.
- Sleman, S., & Club, B. (N.D.). *Dampak Sistem Rally Point Terhadap Pola Pembinaan Di Klub The Impact Of Rally Point System For Pattern Coaching In Pancing. 1–12.*
- Subarkah, A., & Marani, I. N. (2020). Analisis Teknik Dasar Pukulan Dalam Permainan Bulutangkis. *Jurnal Menssana*, 5(2), 106–114. <https://doi.org/10.24036/Menssana.050220.02>